

**PEMBEKALAN INKUBASI BISNIS DALAM PENINGKATAN SDM  
BERBASIS WIRUSAHA SERTA PENDAMPINGAN ASPEK HUKUM  
KEWIRUSAHAAN GUNA TERWUJUDNYA MASYARAKAT MADANI  
DALAM PERSPEKTIF TERWUJUDNYA PEMBANGUNAN  
BERKELANJUTAN BAGI MASYARAKAT DESA BALEGEDE CIANJUR**

<sup>1</sup>Wentri Merdiani, <sup>2</sup>Mulyadi Suhardi, <sup>3</sup>Dadang Munandar, <sup>4</sup>Banyu Saputra,  
<sup>5</sup>Diah Pudjiastuti

<sup>1,2,3,4,5</sup>International Women University, Bandung, Indonesia

Email: [diahpudjiastuti@iwu.ac.id](mailto:diahpudjiastuti@iwu.ac.id)

Manuskrip: September -2022; Ditinjau: September -2022; Diterima: Oktober -  
2022; Online: Januari-2023; Diterbitkan: Januari-2023

**ABSTRAK**

Dalam memacu gerak pembangunan nasional untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat diperlukan pertumbuhan ekonomi yang meningkat dan distribusi pendapatan yang merata. Desa Balegede merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Naringgul, kabupaten Cianjur-Jawa Barat. Desa Balegede sebagai salah satu kecamatan di Naringgul Kabupaten Cianjur tentunya merupakan wilayah yang wajib disentuh dengan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan sumber daya manusia berbasis wirausaha. Hal ini karena sumber pendapatan maupun mata pencaharian masyarakat berasal dari berdagang atau menjadi petani kopi. Namun dalam hal pengembangan usaha masih dianggap kurang dikarenakan keterbatasan kemampuan pengetahuan untuk mengembangkan bisnisnya. Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kajian Wanita International Women University melaksanakan tri dharma perguruan tinggi melalui pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan pembekalan ini dirasakan sangat membantu Desa Balegede dalam mewujudkan masyarakat madani dalam perspektif terwujudnya pembangunan berkelanjutan melalui pembekalan inkubasi bisnis yang memberikan manfaat dan berguna untuk meningkatkan mutu dan kualitas semua pihak yang terlibat. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian tersebut, dalam upaya mencapai masyarakat sejahtera diperlukan kerjasama semua pihak dan partisipasi aktif dari masyarakat untuk menciptakan dan menjadi wirausaha yang bermanfaat bagi masyarakat.

**Kata Kunci : Inkubasi Isnis, Peningkatan SDM Berbasis Kewirausahaan,  
Aspek Hukum Kewirausahaan, Desa Bale Gede**

**PENDAHULUAN**

Dalam memacu gerak pembangunan nasional untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan Makmur, yang merata materil dan spiritual berdasarkan Pancasila di

dalam wadah kesatuan RI yang merdeka, berdaulat dan bersatu serta berkedaulatan rakyat dalam suatu suasana perikehidupan bangsa yang aman, tentram, tertib dan damai, maka diperlukan usaha-usaha pembangunan secara terus atau berkesinambungan, salah satunya dicapai melalui pembangunan.

Pembangunan merupakan usaha sadar dalam meningkatkan kemampuan masyarakat untuk hidup yang lebih baik dari taraf hidup sebelumnya. Di era globalisasi, pembangunan merupakan suatu keniscayaan dalam mewujudkan masyarakat yang madani. Oleh karena itu partisipasi masyarakat yang diwujudkan dalam kemandirian dan kreatifitas sangat diperlukan. Pembangunan yang hanya mengutamakan pertumbuhan yang terpusat dan tidak merata ditambah lagi dengan tidak diimbangnya kehidupan sosial, politik, ekonomi maka pembangunan akan rapuh. Oleh karena itu, pembangunan harus mengikutsertakan peran masyarakat sebagai pelaku utama serta sebagai pihak yang akan merasakan pembangunan. Salah satu indikator dari pembangunan nasional adalah pertumbuhan ekonomi. Pembangunan ekonomi merupakan hal urgen dalam suatu negara, utamanya dalam meningkatkan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Sarfiyah et al., 2019).

Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat diperlukan pertumbuhan ekonomi yang meningkat dan distribusi pendapatan yang merata. Pertumbuhan ekonomi yang cepat yang tidak diimbangi dengan pemerataan akan menimbulkan ketimpangan wilayah. Ketimpangan wilayah tersebut, terlihat dengan adanya wilayah yang maju dengan wilayah yang terbelakang atau kurang maju (Nurhuda et al., 2012).

Desa Balegede merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Naringgul, kabupaten Cianjur-Jawa Barat. Luas wilayah desa sendiri 4038,250 Ha, yang memiliki ketinggian 500-600 M dari permukaan laut. Batas wilayah desa dengan desa lainnya seperti, Desa Sukabakti sebelah utara Desa Wangunsari di sebelah timur, Desa Malati di sebelah selatan, Desa Wanasri Desa Sukamulya di sebelah barat. Udara yang sejuk dan merupakan daerah perkebunan menjadi daya tarik dalam peningkatan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya alamnya. Kabupaten Cianjur merupakan salah satu kabupaten yang termasuk dalam pengembangan Kawasan Agropolitan Kopi Jawa Barat (Alam & Cawer, 2019).

Dalam hal usaha, rata – rata sumber pendapatan maupun mata pencaharian masyarakat berasal dari berdagang atau menjadi petani kopi. Kopi dianggap sebagai salah satu sumber *comparative advantage* (keunggulan berdasarkan sumber daya alam) di desa ini. Namun dalam hal pengembangan usaha masih dianggap kurang dikarenakan keterbatasan kemampuan pengetahuan untuk mengembangkan bisnisnya. Lebih lanjut Kepala Desa beserta perangkatnya merupakan pengayom tempat bertanya bagi masyarakat, oleh karena itu dituntut untuk memahami dan mengerti bagaimana aspek hukum kewirausahaan yang berlaku di tengah-tengah masyarakat. Desa Balegede sebagai salah satu kecamatan di Naringgul Kabupaten Cianjur tentunya merupakan wilayah yang wajib disentuh dengan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan sumber daya manusia berbasis wirausaha. Bertolak dari pemikiran atau latar belakang tersebut diatas maka dirumuskanlah

beberapa masalah yang dialami masyarakat Desa Balegede untuk memahami dan mengerti tentang pengetahuan inkubasi bisnis dalam peningkatan sumber daya manusia berbasis wirausaha serta pendampingan aspek hukum kewirausahaan guna terwujudnya masyarakat madani dalam perspektif terwujudnya pembangunan berkelanjutan bagi masyarakat Desa Balegede Cianjur. Oleh sebab itu tim pengabdian merumuskan program ini yaitu memberikan pembekalan dengan harapan masyarakat yang telah mendapatkan pembekalan bisa menyebarluaskan pengetahuannya kepada masyarakat desa lainnya.

Demikian pentingnya pembekalan tersebut, Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kajian Wanita International Women University melaksanakan tri dharma perguruan tinggi melalui pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan pembekalan ini dirasakan sangat membantu Desa Balegede dalam mewujudkan masyarakat madani dalam perspektif terwujudnya pembangunan berkelanjutan melalui pembekalan inkubasi bisnis.

#### **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Tahapan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra, solusi yang ditawarkan adalah melakukan kegiatan inkubasi bisnis dalam peningkatan sumber daya manusia berbasis wirausaha serta pendampingan aspek hukum kewirausahaan guna terwujudnya masyarakat madani dalam perspektif terwujudnya pembangunan berkelanjutan bagi masyarakat Desa Balegede Cianjur dengan terlebih dahulu memberikan motivasi bagi masyarakat, pembekalan manajemen usaha, manajemen bisnis, manajemen keuangan serta pengetahuan hukum mengenai kontrak. Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini adalah dosen sekaligus mahasiswa International Women University. Adapun metode dan tahapan pelaksanaan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

- a. Persiapan dan pembekalan
  - 1) penentuan tim pelaksana kegiatan pengabdian pada masyarakat meliputi tahapan sebagai berikut:
    - a) penentuan tim pelaksana dan penentuan peserta
    - b) perekrutan mahasiswa
    - c) Pembekalan (coaching) mahasiswa
    - d) Konsultasi dengan pemerintah setempat
    - e) Konsultasi dengan pemerintah setempat yakni menindaklanjuti surat permohonan dari Desa Balegede untuk melaksanakan pembekalan dengan tema “*Strategy For Raising Your Business By Creativity*” dengan cara merumuskan kondisi atau permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat desa sasaran terutama mengenai inkubasi bisnis serta aspek hukum berwirausaha.
    - f) Penyiapan sarana dan prasarana terkait dengan pelaksanaan kegiatan
    - g) Materi persiapan dan pembekalan kepada mahasiswa mencakup:
    - h) sesi pembekalan / coaching:
      - Fungsi mahasiswa dalam kegiatan pengabdian ini
      - Panduan dan pelaksanaan program pengabdian oleh Ketua

Pelaksana kegiatan pengabdian ini

- Perancangan model kegiatan melalui pembekalan yaitu persiapan kegiatan pengabdian meliputi koordinasi dengan mitra untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian, musyawarah dengan Kepala Desa dan Direktur BUMDes Karya Binangkit menyediakan waktu untuk kami melakukan kegiatan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi kelompok mitra dalam kegiatan pengabdian ini dirancang kegiatan bagi masyarakat yang sudah memiliki usaha atau memiliki rencana sebagai wirausaha.
- Sesi pembekalan / simulasi  
Yakni menyampaikan teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian beserta tanggungjawab masing-masing individu sesuai dengan jobdesnya.

2) Tahap Perjanjian Kemitraan

Langkah selanjutnya setelah disepakati tempat pelaksanaan yaitu melakukan perjanjian dengan Desa Balegede Kec Naringgul Kab. Cianjur untuk menjadi mitra guna berpartisipasi dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat yaitu kegiatan inkubasi bisnis dalam peningkatan sumber daya manusia berbasis wirausaha serta pendampingan aspek hukum kewirausahaan guna terwujudnya masyarakat madani dalam perspektif terwujudnya pembangunan berkelanjutan bagi masyarakat Desa Balegede Cianjur.

3) Pelaksanaan tahapan kegiatan pengabdian berlangsung mulai dari bulan Mei 2022, yakni melakukan pembekalan, monitoring dan evaluasi, laporan, luaran

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan program yang akan dilaksanakan oleh peserta pengabdian adalah inkubasi bisnis dalam peningkatan sumber daya manusia berbasis wirausaha serta pendampingan aspek hukum kewirausahaan guna terwujudnya masyarakat madani dalam perspektif terwujudnya pembangunan berkelanjutan bagi masyarakat Desa Balegede Cianjur. Selain itu, agar program dari kegiatan tersebut berdampak positif di masyarakat, maka yang akan dilakukan adalah pendampingan berkelanjutan Metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan kelompok sasaran adalah pemberian materi dengan cara ceramah, tanya jawab dan diskusi. Langkah-langkah operasional yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan adalah dilakukan pembekalan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan masyarakat dalam manajemen usahanya bagi yang telah memiliki usaha dan memotivasi serta menumbuhkan ide-ide bagi masyarakat yang memulai atau berencana berwirausaha. Metode penyampaian pembekalan ini disediakan materi dan tujuan serta latar belakang peserta:

1) Ceramah

Metode ceramah ini dipakai dalam penyampaian materi motivasi usaha, manajemen usaha, manajemen SDM, manajemen keuangan serta aspek

hukum berwirausaha karena metode ini praktis untuk menjangkau keseluruhan peserta secara merata, dimana materi yang diberikan dapat dilakukan dengan sistematis.

2) Tanya jawab

Penggunaan metode ini baik digunakan waktu penyampaian materi maupun praktek pelaksanaan pembekalan sebagai selingan metode ceramah. Metode tanya jawab sangat efektif karena selain membangkitkan minat, kreatifitas, keberanian peserta juga membantu kelancaran penyampaian tujuan yang telah ditetapkan.

3) Diskusi

Metode ini dilakukan diantara peserta untuk mengungkapkan masalah-masalah yang terjadi di masyarakat Desa Balegede kemudian instruktur akan membantu dalam cara penyelesaian masalah-masalah yang ada dan timbul dalam masyarakat.

c. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program

Pemerintah Desa Galumpit mendukung terselenggaranya program pengabdian masyarakat terkait inkubasi bisnis dalam peningkatan sumber daya manusia berbasis wirausaha serta pendampingan aspek hukum kewirausahaan guna terwujudnya masyarakat madani dalam perspektif terwujudnya pembangunan berkelanjutan bagi masyarakat Desa Balegede Cianjur melalui partisipasi aktif dalam terselenggaranya program kegiatan ini.

d. Rencana keberlanjutan program

Pendampingan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan dalam program pengabdian ini dilakukan secara intensif dan terarah serta tercapai tujuan dari permasalahan yang dialami masyarakat. Pelibatan mahasiswa. pada program ini dalam rangka pemetaan potensi dan masalah yang muncul serta solusi dan alternatifnya. Program pemberdayaan masyarakat khususnya memfasilitasi masyarakat yang kurang pemahamannya tentang kewirausahaan. Program ini membutuhkan orang-orang yang profesional dan kafebel dibidangnya, sehingga keberlanjutan dari program ini tetap ada. Kegiatan ini memberikan wawasan pengetahuan sekaligus pembelajaran kepada mahasiswa tentang bagaimana menyelesaikan masalah tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan inkubasi bisnis dalam peningkatan sumber daya manusia berbasis wirausaha serta pendampingan aspek hukum kewirausahaan guna terwujudnya masyarakat madani dalam perspektif terwujudnya pembangunan berkelanjutan bagi masyarakat Desa Balegede Cianjur, berlangsung tanggal 19 Mei 2022 dihadiri sebanyak 21 orang peserta yang mana sebelum mendapatkan materi terlebih dahulu mengisi pretest yang hasilnya menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman dan belum memiliki ide usaha serta karena modal usaha yang kurang. Selanjutnya peserta diberikan pembekalan dan pelatihan. Beberapa kegiatan yang dilakukan diantaranya sebagai berikut :

1. Penyampaian Motivasi Usaha

Materi ini disampaikan oleh Dr. Wentri Merdiani, S.E., M.M. dimana harapannya menyamakan persepsi, visi, misi serta meningkatkan tekad dalam berwirausaha.

Gambar 1. Pemaparan Materi



2. Penyampaian materi manajemen usaha  
Materi ini disampaikan oleh Dr. Wentri Merdiani, S.E., M.M. dalam kegiatan ini peserta diberikan pembekalan dan pelatihan tentang manajemen usaha, bagaimana mendapatkan ide usaha, menghadapi tantangan berwirausaha dan meningkatkan tata kelola usaha.
3. Penyampaian materi manajemen SDM  
Materi ini disampaikan oleh Dr. Mulyadi Suhardi, S.E., M.M. dalam kegiatan ini peserta diberikan pengetahuan bagaimana mencari, mendapatkan dan mengelola SDM sebagai aset. Sehingga SDM merupakan hal yang harus dikelola dengan baik. Penyampaian materi disertai dengan game dan simulasi.

Gambar 2. Pemaparan Materi



4. Penyampaian materi manajemen keuangan  
Materi ini disampaikan oleh Banyu Saputra, S.Si., M.Si. dalam kegiatan ini peserta diberikan pengetahuan bagaimana mengelola keuangan dengan baik, diberikan tips dan trik serta simulasi pengelolaan keuangan.
5. Penyampaian materi aspek hukum kewirausahaan  
Materi ini disampaikan oleh Diah Pudjiastuti, S.H., M.H. dalam kegiatan ini peserta diberikan pemahaman terkait kontrak. Dimana kontrak merupakan hal krusial dalam kegiatan bisnis.

Kegiatan pengabdian ini memberikan respon yang positif baik dari masyarakat maupun aparatur Desa Balegede Kec Naringgul Kab Cianjur. Hal ini dapat terlihat dari hasil posttest peserta yang menunjukkan adanya motivasi usaha yang meningkat serta peningkatan ide-ide usaha. Kegiatan ini juga dihadiri oleh BPD Desa Balegede dan Direktur BUMDes Karya Binangkit.

Gambar 3  
Penyerahan sertifikat dan foto bersama



Dengan adanya program pengabdian melalui pembekalan ini, Desa Balegede berharap bahwa kegiatan ini tidak cukup sekali namun dapat dilaksanakan secara berkelanjutan serta harapannya bagi International Women University Desa Balegede dapat menjadi desa binaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alam, A. S., & Cawer, M. (2020). Strategi Pengembangan Usaha Tani Kopi Arabika (Studi Kasus Di Desa Gunungsari, Kecamatan Sukanagara Kabupaten Cianjur). *AGRITA (AGri)*, 1(1).
- Haryadi, R. N., Rojali, A., & Fauzan, M. (2021). Sosialisasi Penggunaan Online Shop berbasis Website di UMKM Cimanggis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 10-16.
- Herawati, E., Puspitasari, P., Susanti, M., & Rahmahdani, N. (2021). Pelatihan Kewirausahaan bagi Remaja Karang Taruna di Desa Dayeuh. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 17-21.
- Nurhuda, R. (2013). *Analisis Ketimpangan Pembangunan (Studi di Provinsi Jawa Timur Tahun 2005-2011)* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Utarinda, D., Haryadi, R. N., Al Farisi, M. S., Nurjaya, N., & Sunarsi, D. (2022). Perencanaan Bisnis dan Analisis Pembibitan Kedelai di Purwakarta (Studi Kasus Pelaku Usaha Kedelai). *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 4(1), 80-85.
- Sarfiah, S. N., Atmaja, H. E., & Verawati, D. M. (2019). UMKM sebagai pilar membangun ekonomi bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2).